

INTISARI

Rhinitis alergi merupakan peradangan pada mukosa hidung akibat paparan alergen oleh IgE yang menimbulkan gejala khas dan penurunan fungsi sistem pertahanan mukosilia. Penurunan fungsi sistem pertahanan mukosilia salah satunya diakibatkan oleh perilaku merokok. Merokok dapat menghambat fungsi sistem mukosilia dengan cara mempengaruhi silia dan meningkatkan sekresi mukus di mukosa hidung. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perilaku merokok terhadap waktu transport mukosilia hidung pada penderita rinitis alergi.

Penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* ini menggunakan 35 sampel penderita rhinitis alergi yang terdiri dari 2 kelompok. Kelompok 1 (n=15) merupakan penderita rinitis alergi yang bukan merokok. Kelompok 2 (n=20) merupakan penderita rinitis alergi yang merokok. Penentuan diagnosis rinitis alergi menggunakan kuesioner Nadrada dan pengambilan data waktu transport mukosilia hidung dilakukan oleh Dokter Spesialis THT-KL di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

Hasil rerata waktu transport mukosilia pada kelompok bukan perokok adalah $681,87 \pm 229,79$ detik dan kelompok perokok sebesar $804 \pm 198,469$ detik. Uji statistik menggunakan uji T tidak berpasangan didapatkan nilai $p=0,102$ ($p>0,05$).

Hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh perilaku merokok terhadap waktu transport mukosilia hidung pada penderita rinitis alergi.

Kata Kunci: Rinitis alergi, waktu transport mukosilia